KAJIAN HERMENEUTIK PENGKHOTBAH 3:1 DAN
IMPLIKASINYA DENGAN **MA'PEBULAM** DIGEREJA TORAJAZV
MAMASA JEMAAT EBENHAEZER RANTEPALADO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)

REJOICE PASAURAN
2020185676

Program Sudi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2022

Rejoice Pasauran (2020185676), Kajian Hermeneutik Pengkhotbah 3:1 dan Implikasinya Dengan Ma'pebulam di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Ebenhaezer Rantepalado, Pembimbing Dr. Agustinus Ruben dan, Dr. Calvin Sholla Rupa.

Tuhan menciptakan waktu bagi manusia agar manusia memahami karya Allah dalam hidupnya. Segala hal yang terjadi dalam dunia ini ada waktunya dan Tuhan telah menetapkan semuanya, namun bukan berarti manusia menyepelekan waktu. Seperti halnya tradisi ma'pebulam jemaat Rantepalado percaya bahwa apa tradisi ini merupakan anugerah dari Tuhan untuk melihat waktu yang baik dalam melakukan sesuatu.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode hermeneutik dan penelitian lapangan. Metode hermeneutik yang digunakan adalah analisis kata dan terjemahan pebanding. Kemudian penulis melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi ma'pebulam merupakan suatu kepercayaan yang merupakan anugerah dari Tuhan untuk menentukan waktu yang baik dalam melakukan sesuatu.

Kata Kunci: Pengkhotbah 3:1, Ma'Pebulam, Waktu

Rejoice Pasauran (2020185676), Hermeneutic Study of Ecclesiastes 3:1 and Its Implications With Ma 'pebulam at Mamasa Toraja Church, Ebenhaezer Rantepalado Congregation, Advisor Dr. Agustinus Ruben and, Dr. Calvin Sholla Rupa.

God created time for humans so that humans understand God's work in their lives. Everything that happens in this world has a time and God has ordained everything, but that doesn't mean humans underestimate time. Like the ma'pebulam tradition, the Rantepalado congregation believes that this tradition is a gift from God to see a good time to do something.

The research method that the author uses is the hermeneutic method and field research. The hermeneutic method used is word analysis and comparative translation. Then the author conducted interviews with informants to get more accurate data.

The results of the study show that the ma'pebulam tradition is a belief which is a gift from God to determine a good time to do something.

Keywords: Ecclesiastes 3:1, Ma'Pebulam, Time

Halaman Fersembahan

Tak ada kata yang lebih indah selain kata persembahan syukur kepada Tuhan untuk segala yang boleh terjadi.Skripsi ini kupersembahkan kepada Tuhan sebagai buah dari perjuangan penulis selama empat tahun berlalu yang tentunya banyak tantangan dan rintangan yang telah terlewati.Selain itu penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua penulis yang selalu mendoakan, mendukung dan mengasihi penulis. Dan yang terakhir penulis persembahkan kepada almamater tercinta, civitas akademika Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai tempat penulis di proses.

Motto
"Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus
kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan, dan
mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya"

1 Petrus 5:1

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur untuk segala berkat dan kasih Tuhan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Tentu dalam penyusunan dan penulisan skripsi, banyak tantangan dan cobaan yang menganggu, namun karena rahmat Tuhan sehingga penulis tetap mampu dan semangat untuk menyusun skripsi. Tentunya penulis tak lupa mengucapkan salam dan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku sebagai Rektor IAKN Toraja.
2. Isobeliana Musrini, M.Pd.K dan Kamia Melda Batu Randan, M.Th sebagai dosen wali penulis sekaligus menjadi orang tua wali yang baik.
3. Dr. Agustinus Ruben dan Dr. Calvin Sholla Rupa' sebagai pembimbing yang mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Admadi Balloara Dase, M.Hum dan Dr. Joni Tapingku selaku dosen penguji yang memberikan masukan yang luar biasa untuk mengembangkan kualitas skripsi.
5. Syukur Matasak, M.Th sebagai Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi
6. Darius, M.Th sebagai Koordinator Prodi Teologi
7. Semua dosen, staf, pegawai dan segenap civitas akademik IAKN Toraja, untuk segenap pelayan kepada penulis dan mahasiswa.
8. Kedua orang tua penulis yakni papa Demina' Buluk dan mama Mardiana, atas segenap kasih sayang mulai dari kandungan sampai saat ini, dan juga doa, dukungan dan semangat yang tak akan pemah berhenti umtuk penulis. Dan untuk semua pengorbanan yang orang tua selalu berikan.
9. Kakak dan adek-adek penulis, yakni kakak Pasmawati Pasauran, adek Madenayason Pasauran, dan si bungu Trias Pasauran, untuk segenap kasih sayang, dampingan, dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Om Oktovianus, Daniel, Anis, Demmanggalok, mama dua dan papa dua, yang selalu memberikan dukungan melalui doa dan materi kepada penulis.
11. Sepupu Darma Linda dan saudaranya, yang senantia mendukung secara materi kepada penulis.
12. Lembang Rantebua Sanggalangi, yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dan tim, untuk melakukan KKN-T.
13. GTM Jemaat Bukit Makassar, Klasis Makassar 1, yang telah memberikan kesempatan melayani dalam mata kuliah KKL.
14. GTM Jemaat Keppe' yang telah memberikan kesempatan untuk melayani dalam mata kuliah Praktek Homiletika.
15. GTM Jemaat Ebenhaezer Rantepalado dalam melakukan pelayanan SPPD, juga sebagai jemaat asal dan tempat belajar melayani.
16. Gereja Toraja Jemaat Kanaan Kapa' yang telah memberikan kesempatan untuk melayani.
17. Kelas A Teologi angkatan 2018 yang menjadu teman dan mengerjakan tugas kampus.
18. Organisasi to Bambam Ikatan Generasi Muda Massebambangam (IGM2B).
19. Tetangga kamar kost: Haswinda, S.Th, Laden Yustiana, Fingkan Rekita, Ulci, Restiani Yunus, Rio Malonak, Salti Neni Randan, Restia Nata Bura, Eirene Ilmiawati Rindi, Dewi Andarias Alio, Rein, Yosfina Tandi Belo dan Sindi Amita Paladan, Vic. Seniwati, S.Th.
20. Teman seperjuangan 2018 dari Bambang: Wiwin Yunita, Listra Pebriani, Neneng Andriani, Hibur Wanti, Valmin, Mistu Gratya, dan terkhusus adek Prani Yustiana, kak Alan Grace.
21. Dan teruntuk kekasih PARIL yang dari awal mendaftar kuliah senantiasa menemani, mendampingi, mendoakan, menyemangati dan memberi kasih sayang kepada penulis. Semoga Tuhan berkati kita.

Kiranya semua pihak yang terlibat dalam perjuangan studi penulis dapat diberkati Tuhan.

Mengkende, 16 September 2022

Penulis